

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Surga dalam *Tafsīr al-Mishbāh* karya M. Quraish Shihab” ini ditulis oleh Ahmad Minannurohman, NIM 17301163008, dengan Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Kata Kunci: Surga, *Tafsīr Al-Mishbāh*, M. Quraish Shihab.

Surga adalah tempat yang kekal dengan penuh kenikmatan dan kebahagiaan yang diberikan Allah Swt. untuk hamba-hamba yang mendapat ridho/rahmat-Nya. Semua orang mengetahui jika surga tempat yang penuh kenikmatan. Namun, tidak semua orang mengetahui mengenai keadaan surga, kedudukan surga, sifat surga, luas surga, kenikmatan-kenikmatan yang ada di dalamnya, serta jalan untuk memasukinya. Mayoritas orang mengatakan bahwa di surga disediakan bidadari-bidadari yang cantik jelita. Pandangan itulah yang memunculkan kecemburuan dari kaum Hawa. Parahnya, jika kecemburuan tersebut memunculkan pemahaman bahwa Allah tidak adil dalam memberikan kenikmatan kepada hamba-hamba-Nya. Sebagian dari mereka memahami bahwa banyaknya amal akan mengantarkan seseorang masuk surga. Karena pemahaman tersebut seakan-akan manusia bisa menentukan tempatnya nanti di akhirat, hingga terlupa akan adanya Allah yang Maha Kuasa. M. Quraish Shihab dalam karyanya *Tafsīr al-Mishbāh* memberikan penafsiran yang menarik tentang surga. Ia mengemukakan bahwa tidak ada seseorang pun yang dijamin masuk surga karena amalnya, kecuali atas rahmat Allah Swt. Surga adalah tempat yang luas, seluas langit dan bumi, maka tidak perlu seseorang mempersempit surga agar bisa masuk ke dalamnya. Kenikmatan surga yang digambarkan Alquran meskipun diantaranya memiliki nama yang serupa, namun sejatinya substansinya berbeda. Semua akan diberikan kenikmatan yang sama, baik laki-laki maupun perempuan akan diberikan pasangan-pasangan yang indah. Hal tersebut merupakan sedikit penafsiran M. Quraish Shihab tentang surga.

Kesempurnaan pemahaman surga menurut M. Quraish Shihab tentunya perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut : (1) Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat surga ?. (2) Bagaimana keunikan penafsiran M. Quraish Shihab tentang surga ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat surga. (2) Mengetahui keunikan penafsiran M. Quraish Shihab tentang surga

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan *library research* dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Obyek penelitiannya adalah penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang menerangkan tentang surga. Sumber primer penelitian ini adalah *Tafsīr al-Mishbāh* karya M. Quraish Shihab semua jilid yang memuat ayat-ayat yang berkaitan.

Kesimpulan penelitian ini bahwa: Surga menurut M. Quraish Shihab adalah tempat yang penuh kenikmatan yang sifatnya kekal. Surga terletak di *sidratul muntaha*, yang tak bisa dijangkau oleh nalar manusia. Firdaus, ‘Adn, al-Na’īm, al-Ma’wā, Dār as-Salām, Dār al-Muqāmah, al-Maqām al-Amīn, al-Khuld adalah beberapa nama lain dari surga. Di dalamnya terdapat berbagai buah-buahan yang lezat serta dapat dipetik dari dekat, pepohonan yang lebat rantingnya terbuat dari emas, istana-istana yang dikenal dengan istilah *al-Ghurafat*, kemah, ranjang, dan dipan yang terbuat dari emas dan permata, aneka makanan dan minuman yang dapat diminta sesuai keinginan penghuni surga beserta perabotannya berupa piring-piring dan gelas-gelas yang terbuat dari perak sebening kaca, sungai-sungai yang mengalir berupa susu, madu, khamr yang tidak memabukkan, pakaian dan perhiasan yang

terbuat dari emas, sutra, berlian dan mutiara. Disediakan pula pelayan-pelayan yang awet muda yang senantiasa melayani apapun kebutuhan penghuni surga. Seruan di surga semuanya menyejukkan hati. Kemudian kenikmatan yang tertinggi yaitu melihat Allah di surga, Quraish Shihab menyatakan bagaimana bisa sesuatu yang fana mampu melihat sesuatu yang kekal kecuali atas kehenda-Nya.

M. Quraish Shihab juga menuturkan surga adalah hak prerogatif Allah Swt, tidak ada satu pun yang dijamin masuk surga sebab amalnya. Bahkan Nabi Muhammad Saw. pun tidak dijamin masuk surga kecuali atas rahmat-Nya. Surga bersifat kekal, bergitu pula mereka yang di dalamnya. Meskipun gambaran surga dalam Alquran terlihat mengandung unsur jasmani, namun sejatinya tidak sepenuhnya kenikmatan surga itu bersifat jasmani, mengingat yang bangkit kemudian adalah ruh bukan jisim. Maka dari itu Quraish Shihab menyimpulkan bahwa kenikmatan surga itu bersifat jasmani dan rohani. Quraish Shihab tidak memaknai *hūr'īn* sebagai bidadari, melainkan netral kelamin, dengan ini kenikmatan surga tidak tertuju hanya kepada kaum pria. Luas surga yang selalu langit dan bumi menjadi dasar agar tidak ada seseorang yang mempersempit surga untuk dirinya atau golongannya sendiri.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "الجنة في تفسير المصباح للمؤلف محمد قريش شهاب" كتبه: أحمد منان نور الرحمة. رقم القيد: 17301163008. المشرف: الدكتور أحمد زين العابدين الماجستير. الكلمة الرئيسية: الجنة، تفسير المصباح، محمد قريش شهاب.

الجنة مكان مليء بالسرور والسعادة من الله تعالى. للعباديين مبركة و رحمته. بل قليل من الناس يعلم أن الجنة هي مكان النعمة. ومع ذلك، لا يعرف الناس حالة الجنة، وموقف الجنة، وصيفة الجنة، ومدى الجنة، والمتع الموجودة فيها، وطريقة دخول إليها. يقول معظم الناس أن الجنة تزود بملائكة جميلة. أثار هذا الرأي الغيرة من حواء. الأسوأ من ذلك، إذا كانت الغيرة تثير الفهم بأن الله غير عادل في توفير المتعة لعبيده. البعض منهم يفهم أن كثير من الجمعيات الخيرية ستقود شخصاً إلى السماء. وبسبب هذا الفهم كما لو أن البشر يستطيعون تحديد مكانه لاحقاً في الآخرة، نسيان وجود الله تعالى. محمد قريش شهاب في تفسير المشباح يعطي التفسير عن الجنة. وذكر أنه لا أحد يضمن الذهاب إلى الجنة بسبب إحسانه، إلا بفضل الله. الجنة مكان واسع كمثل السماء والأرض، لذلك ليس هناك حاجة لشخص لتضييق الجنة للوصول إليها. الجنة الموصوفة في القرآن الكريم على الرغم أن بعضها لها نفس الاسم، لكن في الواقع الجوهر مختلف. منح الجميع نفس المتعة، سيحصل كل من الرجال والنساء زوجها. هذا بعض التفسير من قريش شهاب عن الجنة.

كمال فهم الجنة من قريش شهاب، يجب صياغة بعض مسائل البحث مما يلي: (1) كيف تفسير المصباح للمؤلف محمد قريش شهاب عن آية الجنة؟ (2) كيف فريد تفسير المصباح للمؤلف محمد قريش شهاب عن آية الجنة؟ وأما أهداف البحث (1) لمعرفة تفسير المصباح للمؤلف محمد قريش شهاب عن آية الجنة. (2) لمعرفة فريد تفسير المصباح للمؤلف محمد قريش شهاب عن آية الجنة.

البحث في هذا البحث العلمي هو البحث المكتبي باستخدام الأساليب تحليل الوصفي. هدف البحث هو تفسير محمد قريش شهاب للآيات الجنة. المصدر الأساسي لهذا البحث هو تفسير المصباح من محمد قريش شهاب، جميع المجلدات التي تحتوي على آيات الجنة.

وخلص هذا البحث أن: الجنة من رأي قريش شهاب مكان بالنعمة. تقع الجنة في سدرة المنتهى، التي لا يمكن الوصول إليها عن طريق العقل البشري. فردوس، عدن، النعيم، المأوى، دار السلام، دار المقامة، المقام الأمين، الخلد هي أسماء أخرى من الجنة. يوجد في الداخل مجموعة متنوعة من الفواكه اللذيذة التي يمكن التقاطها من الأشجار السميكة القريبة، والتي تتكون فروعها من الذهب والقصور المعروفة باسم الغرافة والخيام والأسرة والأرائك المصنوعة من الذهب والأحجار الكريمة، والأطعمة المختلفة مشروبات يمكن طلبها

حسب رغبات سكان الجنة ومفروشاتهم على شكل أطباق ونظارات مصنوعة من الفضة واضحة كالزجاج، والأنهار التي تتدفق على شكل لبن، عسل، خمر، ملابس ومجوهرات مصنوعة من الذهب، الحرير، الماس واللؤلؤ. كما يتم تقديم خدام صغار يخدمون دائماً ما تلبي احتياجات سكان الجنة. صرخة في السماء كلها مهدئة. ثم أعظم سرور أن نرى الله في الجنة، يقول قريش شهاب كيف يمكن لشيء بشري أن يرى شيئاً أبدياً باستثناء سعادته. قال قريش شهاب أن الجنة هي من صلاحيات الله، فلا أحد يضمن الذهاب إلى الجنة بسبب إحسانه. حتى النبي محمد. ولا مضمون أن تذهب إلى الجنة إلا بنعمته. الجنة أبدأ، وكذلك أولئك الذين فيها. على الرغم أن وصف الجنة في القرآن يبدو أنه يحتوي على عناصر مادية، لكن في الحقيقة، فإن الاستمتاع بالجنة ليس جسدياً بالكامل، مع الأخذ في الاعتبار أن ما ينشأ بعد ذلك هو الروح وليس الروح. لذلك استنتج قريش شهاب أن لذة الجسد جسدية و روحية. قريش شهاب لا يعني هرين كملاك، بل جنس محايد، مع هذا، لا يقتصر نعمة الجنة على الرجال فقط. عرض الجنة بعرض السماء والأرض هو الأساس بحيث لا يضيق الجنة لنفسه أو لجماعتها.

ABSTRACT

Thesis with title “Heaven in *Tafsīr al-Mishbāḥ* by M. Quraish Shihab”
Written by Ahmad Minannurohman, NIM 17301163008. Advisor: Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA.

Keywords: Heaven, *Tafsīr Al-Mishbāḥ*, M. Quraish Shihab.

Heaven is an eternal place with full of pleasure and happiness given by Allah. for servants who get blessing /his mercy. Everyone knows that heaven is a place full of pleasure. However, not everyone knows about the state of heaven, the position of heaven, the nature of heaven, the extent of heaven, the pleasures that are in it, and the way to enter it. The majority of people say that heaven is provided with beautiful angels. That view gave rise to jealousy from the Eve. Worse, if jealousy raises the understanding that God is unfair in providing enjoyment to His servants. Some of them understand that the many charities will drive someone to heaven. Because of this understanding as if humans can determine its place later in the afterlife, to forget the existence of Almighty God. M. Quraish Shihab in his *Tafsīr al-Mishbāḥ* gives an interesting interpretation of heaven. He stated that no one was guaranteed to go to heaven because of his charity, except for the grace of Allah. Heaven is a vast place, as wide as heaven and earth, so there is no need for someone to narrow heaven to get into it. The pleasures of heaven that are described in the Qur’an even though some of them have the same name, but actually the substance is different. All will be given the same pleasure, both men and women will be given beautiful couples. That is a little of M. Quraish Shihab’s interpretation of heaven.

The perfection of understanding of heaven according to M. Quraish Shihab certainly needs to be formulated several problems as follows: (1) How is M. Quraish Shihab’s interpretation of heaven verses? (2) How is the uniqueness of M. Quraish Shihab’s interpretation of heaven? The purpose of this research is: (1) to know M. Quraish Shihab’s interpretation of the heaven verses. (2) to know the unique interpretation of M. Quraish Shihab about heaven.

The research in this thesis is the *research library* using descriptive analytical methods. The object of his research is M. Quraish Shihab’s interpretation of verses that explain about heaven. The primary source of this research is *Tafsīr al-Mishbāḥ* by M. Quraish Shihab all volumes containing related verses.

The conclusion of this research is that: Heaven according to M. Quraish Shihab is a place full of eternal enjoyment. Heaven is located on sidratul muntaha, which cannot be reached by human reason. Firdaus, ‘Adn, *al-Na’īm*, *al-Ma’wā*, *Dar as-Salām*, *Dar al-Muqāmah*, *al-Maqām al-Amīn*, *al-Khuld* are some other names from heaven. Inside are a variety of delicious fruits that can be picked up close, thick trees whose branches are made of gold, palaces known as al-Ghurafat, tents, beds, and couches made of gold and gems, various foods and drinks that can be requested according to the wishes of the inhabitants of heaven and their furnishings in the form of plates and glasses made of silver as clear as glass, rivers that flow in the form of milk, honey, intoxicating khamr, clothes and jewelry made of gold, silk, diamonds and pearls. Also provided are young servants who always serve whatever the needs of the inhabitants of heaven. The cry in heaven is all soothing. Then the highest pleasure that is seeing God in heaven, Quraish Shihab states how can something mortal be able to see something that is eternal except for His happiness.

M. Quraish Shihab also said that heaven is the prerogative of Allah, no one is guaranteed to go to heaven because of his charity. Even the Prophet Muhammad. nor is it guaranteed to go to heaven except by His grace. Heaven is eternal, so are those in it. Although the description of heaven in the Koran seems to contain physical elements, but in truth the enjoyment of heaven is not entirely physical, considering that what arises then is the spirit not the soul. Therefore Quraish Shihab concluded that the pleasure of heaven is physical and spiritual. Quraish Shihab does not mean *ḥūr'īn* as an angel, but rather a neutral gender, with this the pleasure of heaven is not directed only at men. The width of heaven as wide as heaven and earth is the basis so that no one narrows heaven for himself or his own group.